

MENDORONG PERUBAHAN PERILAKU REMAJA DAN SOSIALISASI EKONOMI KREATIF DI MASA PANDEMI COVID 19

Josita Noviana⁽¹⁾, Sigit Muryanto⁽²⁾

^(1,2)Universtas Boyolali Jl.Pandanarang No.405 Boyolali, 58314, Indonesia
E-mail : Jositanoviana1@gmail.com

ABSTRAK

Universitas Boyolali (UBY) memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi. Tri Darma adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat terdiri dari berbagai macam diantaranya Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan wujud dari praktik kegiatan pembelajaran dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan yang bersifat interdisipliner yang dilaksanakan oleh mahasiswa secara langsung ditengah lingkungan masyarakat. Pelaksanaan KKN tahun 2022 yang dilaksanakan pada tanggal 01 february sampai 08 maret 2022 di Duku Kebonso Rt01/Rw03, Pulisen, Boyolali. Program kerja yang dilaksanakan antara lain penyuluhan terhadap dampak kenakalan remaja dan sosialisai ekonomi kreatif kepada pemilik UMKM rumahan. Dengan pelaksanaan KKN ini diharapkan dapat meambah ilmu pengatahuan dan wawasan warga Dukuh Kebonso Rt01/Rw03, Kelurahan Pulisen, Kecamatan Boyolali, Kabupaten Boyolali semenjak ditengah masa pandemic Covid 19 yang membatasi ruang gerak masyarakat saat ini.

Kata Kunci : Covid-19, Kenakalan Remaja, UMKM

ABSTRACT

Boyolali University (UBY) has the task and function of implementing the Tri Dharma of Higher Education. Tri Darma is the obligation of universities to organize education, research and community service. Community service consists of various kinds, including Real Work Lectures (KKN). KKN is a manifestation of the practice of learning activities in the context of applying interdisciplinary knowledge which is carried out by students directly in the community. The implementation of the 2022 Community Service Program which will be held from February 1 to March 8, 2022 at Duku Kebonso Rt01/Rw03, Pulisen, Boyolali. The work programs implemented include counseling on the impact of juvenile delinquency and socialization of the creative economy to home-based MSME owners. With the implementation of this Community Service, it is hoped that it will increase the knowledge and insight of the residents of Hamlet Kebonso Rt01/Rw03, Pulisen Village, Boyolali District, Boyolali Regency

since the midst of the Covid 19 pandemic which is limiting people's movement space at this time.

Keywords: Covid-19, juvenile delinquency, Small and Medium Enterprise (SME)

PENDAHULUAN

Sejak berkembangnya Virus Covid 19 di Indonesia yang pertamakali terdeteksi pada tanggal 2 maret 2020. Penyebaran virus covid-19 ini sudah meluas hingga ke berbagai belahan dunia yang membawa dampak yang sangat besar bagi Indonesia terutama dalam bidang Pendidikan, ekonomi dan sector pariwisata. Pemerintah melalui kementerian Kesehatan menerbitkan peraturan menteri Kesehatan No.9 tahun 2020 tentang Pendoman Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) dalam rangka untuk memudahkan penanganan covid-19. PSBB ini berdampak pada sektor Pendidikan dan ekonomi.

Sistim Pendidikan menjadi sektor penting bagi kemajuan bangsa sebab kemajuan bangsa nantinya berada pada tangan-tangan generasi yang akan datang. Tujuan Pendidikan sendiri menurut UU No. 20 tahun 2003 adalah mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, sehat, berilmu, cakap, kreatif, menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab. Apapun keadaanya diharapkan Pendidikan dapat membawa perubahan yang baik dan memebentuk generasi yang berkualitas. Dengan adanya pandemic membawa banyak perubahan pada dunia Pendidikan, dengan adanya social distancing sebagai upayah menghindari potensi kerumunan menjadikan alasan anak-anak harus belajar dirumah. Kegiatan belajar dirumah ini tidak sepenuhnya dilakukan oleh anak-anak khususnya remaja, banyak remaja yang memanfaatkan kegiaitan belajar dirumah ini untuk bermain atau pun bergerombol dengan teman sebanya. Hal ini bisa memberikan dampak negative untuk anak-anak terutama terhadap remaja.

Selain itu adanya pandemic covid 19 juga dirasakan oleh masyarakat pemilik UMKM yang mengalami penurunan omset. UMKM menjadi penggerak ekonomi domestic & penyerapan energi kerja tengah menghadapi penurunan produktifitas, sektor UMKM yang paling terdampak saat ini yakni makanan dan minuman. Dengan ini pelaku UMKM bisa memanfaatkan mendia social untuk meningkatkan penjualan selama masa pamdemi. Maka dari itu melalui relawan Inoversitas Boyolalu tanggap wabah covid-19 ini, masyarakat dibantu dalam pola hidup sehat dan mematuhi protocol Kesehatan guna mencegah penyebaran virus covid-19.

METODE

Pelaksanaan program kerja KKN UBY (Universitas Boyolali) 2022 dalam sektor ekonomi yakni dengan memberikan edukasi tentang bagaimana mempromosikan UMKM yang terkena dampak covid 19. Dengan memanfaatkan media social untuk promosi, pemberian edukasi ini di berikan secara langsung atau dor to dor ke salah satu pemilik UMKM di Dusun Kebonso RT01/RW03, kelurahan Pulisen, Kecamatan Boyolali, Kabupaten Boyolali yang nantinya dapat ditiru pemilik UMKM lainnya, dengan Dosen Pembimbing KKN Bapak Ir. Sigit

Muryanto,MP. Selain itu pemberian edukasi ini dilakukan dengan ceramah dan mempromosikan UMKM milik mitra melalui media social seperti Ig, dan Fb.

Selanjutnya dalam sektor Pendidikan kegiatan yang dilakukan yakni dengan memberikan penyuluhan tentang dampak dari kanakalan remaja guna untuk mencegah angka kenaikan kenakalan remaja yang terjadi selama pandemi covid 19. Sebab selama kegiatan PSBB hampir seluruh sekolah melakukan kegiatan belajar disekolah, kegiatan belajar disekolah ini banyak disalahgunakan oleh beberapa remaja untuk melakukan hal-hal yang negatif, penyuluhan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa remaja Dusun Kebonso RT01/RW03, Kelurahan Pulisen, Kecamatan Boyolali, Kabupaten Boyolali, setelah penyuluhan selesai dilanjutkan dengan pembuatan poster secara sederhana dengan tujuan untuk mengingat materi yang telah disampaikan.

PEMBAHASAAN

Sosialisasi kegiatan, dilakukan dengan mendatangi pemilik usaha UMKM secara langsung dan menjelaskan tentang pemanfaatan social media untuk promosi, setelah itu dilakukan kegiatan pengambilan gambar produk yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan untuk promosi melalui media masa seperti Ig dan Fb. Setelah itu gambar di edit semenarik mungkin karena dengan gambar yang menarik akan menarik minat pembeli. Sebab selama pandemi media masa paling banyak digunakan, dengan mempromosikan produk Karak Mboi milik salah satu warga Dusun Kebonso RT01/RW03 keluarahan Pulisen, Kecamatan Boyoali, Kabupaten Boyolali menggunakan maedia masa dapat meningkatkan penjualan meskipun belum terlalu signifikan yang tadinya hanya dapat menjual 50kg/bulan kini dapat menjual 75kg/bulan. Media social juga memungkinkan pemilik UMKM rumahan ini terhubung dengan bisnis lainnya. Pelanggan pun juga bisa memvalidasi UMKM di media social sebab mereka secara langusng mendapatkan pelayanan yang terbaik, hal ini akan terjadi di forum public yang dapat dilihat oleh semua orang, dan nantinya Ketika pelanggan memberikan pujian pada pelayanan pemilik UMKM ini dan memvalidasi ke teman-temanya maka besar kemungkinan teman-temanya akan menjadi pelanggan potensial bagi pemilik UMKM.

Kegiatan selanjutnya yakni pemberian penyuluhan terhadap beberapa remaja Dukuh Kebonso RT01/RW03 Kelurahan Pulisen, Kecamatan Boyolali, Kabupaten Boyolali. Kegiatan ini di lakukan dengan memebritahunkan secara langsung kepada remaja untuk menghadiri penyuluhan, penyuluhan pun dilakukan dengan metode cerama secara langsung, sebab menurut saya (josita noviana) metode ini sangatlah signifikan karena kita berinteraksi secara langsung dengan peserta, selain itu juga dilakukan tanya jawab tentang apa yang ini diketahui oleh pesrta tentang materi penyuluhan. Agar para peserta mengingat materi penyuluhan kami melakukan pembuatan poster secara sederhana hal ini juga bisa meningkatkan kreatifitas remaja. Setelah kegiatan selesai diharap remaja dapat melindungi dirinya sendiri agar tidak terjerumus kedalam perilaku-perilaku negative, dan selain itu juga untuk mendorong pencegahan angka kenaikan kenakala remaja yang selama pandemi mengalami peningkatan.



KESIMPULAN

Sosialisasi kegiatan UMKM rumahan Karak Mboi milik Ibu harni salah satu warga Dukuh Kebonso RT01/RW03 Kelurahan Pulisen, Kecamatan Boyolali, Kabupaten Boyolali dengan mempromosikan melalui media masa seperti Fb dan Ig ini mengalami peningkatan, meskipun tidak terlalu signifikan tetapi dengan kenaikan yang dulunya hanya dapat menjaul 50kg/bulan kini menjadi 75kg/bulan sudah dapat meningkatkan penjualan, sebab selama masa pandemi covid19 usaha milik ibu harni ini mengalami penurunan penjualan.

Selanjutnya kegiatan sosialisasi kepada remaja dengan tujuan untuk mengingatkan remaja akan dampak jika melakukan sesuatu perbuatan yang merugikan dirinya dan orang lain ini dilakukan secara langsung dengan metode ceramah dan tanya jawab, selanjutnya pembuatan poster scara sederhana juga dilakukan guna untuk meningkatkan kreatifitas dan sebagai alat untuk pengingat tentang materi penyuluhan. Dengan adanya kegiatan ini di harapkan para remaja dapat menjaga dirinya sendiri dari perilaku-perilaku negative yang nantinya akan merugikan dirinya sendiri dan orang lain, selain itu juga untuk mendorong pencegahan kenaikan angka kanekalan remaja yang selama pandemi covid 19 ini mengalami kenaikan.

DAFTAR PUSTAKA

<https://blog.sribu.com/id/8-manfaat-media-sosial-untuk-bisnis-usaha-kecil-menengah-ukm/?amp>

<http://tugasmakalah96.blogspot.com/2016/08/makalah-akibat-hukum-bagi-kenakalan.html?m=1>

<http://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/baca/Strategi-UMKM-Agar-Dapat-Bertahan-Bangkit-di-Masa-Pandemi/3c4840cf1e3a9541b48135f0467d4846df6e2781>